

1 Year Return 5,35%	1 Month Return -0,25%	NAB/Unit (Rp.) 497,715	Ringkasan Informasi Produk Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	Ticker: XISB
Jenis Reksa Dana ETF				

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Bank BNI telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991

Tujuan Investasi

Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada Surat Berharga Negara.

Manfaat Produk Investasi

- Diversifikasi Seketika
- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara Hukum dan Mendapat Pengawasan yang Bertapis
- Tax Efficient

Profil

Tanggal Peluncuran 20 Jan 2017	Tanggal Efektif 20 Jan 2017
No. Surat Pernyataan Efektif S-1774/PM.21/2017	Jumlah Unit yang ditawarkan 50.000.000.000
NAB Total (Rp.) 42.952.837.171,46	NAB/Unit (Rp.) 497,715
Bank Kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Nomor Rekening Utama Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000276706	Minimum Investasi Awal (Unit) 100.000
Penjualan Minimum (Unit) 100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. 0,75%	Biaya Bank Kustodian Maks. 0,2%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Risiko

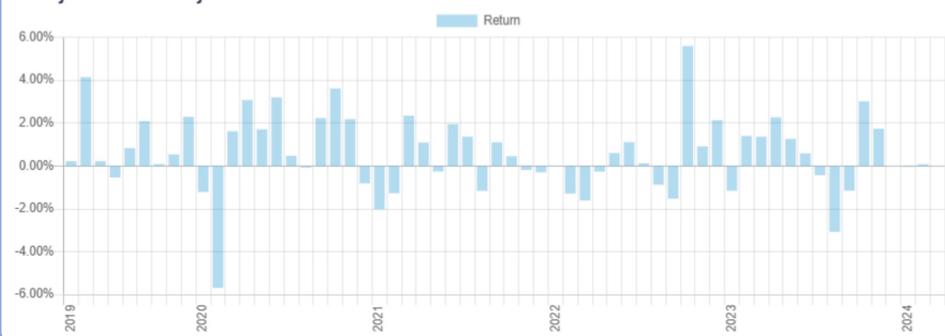
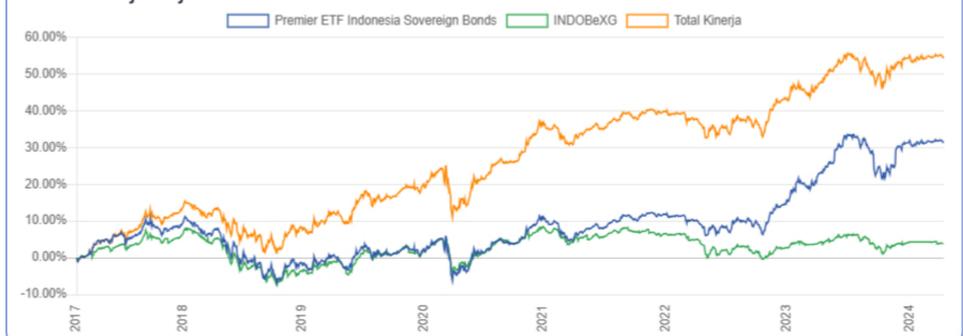
Klasifikasi Risiko
Rendah **Menengah** Tinggi
Deskripsi Risiko
Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Obligasi dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko efek yang menjadi underlying reksa dana
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	-0,25%	-0,24%	3,36%	5,35%	18,04%	23,02%	-0,24%	24,43%
INDOBeXG (Tolok Ukur)	-0,46%	-0,35%	0,27%	0,25%	-0,08%	5,53%	-0,35%	1,15%
Total Kinerja	-0,25%	-0,24%	3,36%	5,35%	18,04%	38,22%	-0,24%	54,88%
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2022	5,60%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-5,69%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir**Grafik Kinerja Sejak Peluncuran****Alokasi Aset**

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar
Saham 0,00%	Obligasi 94,34%	Efek Ekuitas 0%	Efek Utang 80%-100%	Energi 0,00%	Semen 0,00%	Infrastruktur 0,00%	Pertambangan 0,00%	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Rakyat Indonesia (Deposito) - 3.84% • FR0097 23.77% • FR0098 23.81% • FR0100 23.19% • FR0101 23.57%
Kas 3,84%	Deposito 1,82%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		Bank 3,84%	Keuangan 0,00%	Konstruksi 0,00%	Pemerintah 94,34%	
				Perkebunan 0,00%	Telekomunikasi 0,00%	Pulp & Kertas 0,00%	Makanan & Minuman 0,00%	
				Bahan Kimia 0,00%	Transportasi 0,00%			

Catatan Manajer Investasi

Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun naik 3bps secara MoM ke level 6.61% di akhir Februari 2024 (Ytd: -28bps), dimana yield obligasi AS tenor 10 tahun naik 34bps MoM ke level 4.25% pada akhir Februari 2024. Di pasar obligasi Indonesia, arus asing keluar Rp4.76 triliun di sepanjang bulan Februari sampai dengan tanggal 29 Februari 2024. Kepemilikan asing pada obligasi Indonesia per 29 Februari 2024 tercatat sedikit turun di level 14.47% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Premier ETF Indonesia Sovereign Bond (XISB) outperformed dibandingkan dengan INDOBEXG GROSS Price sebagai tolok ukurnya -0.25% vs. -0.46% pada bulan Maret. Kedepannya, dengan terus membaiknya data makroekonomi Indonesia dan persepsi risiko investor yang membaik terhadap Indonesia diharapkan terus memberikan dampak positif pada pergerakan harga surat utang Indonesia. Untuk itu, komposisi portofolio XISB terdiri dari SBN dengan acuan durasi menengah agar kinerjanya lebih baik dari tolok ukur.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.